

BAB III

METODE PENELITIAN

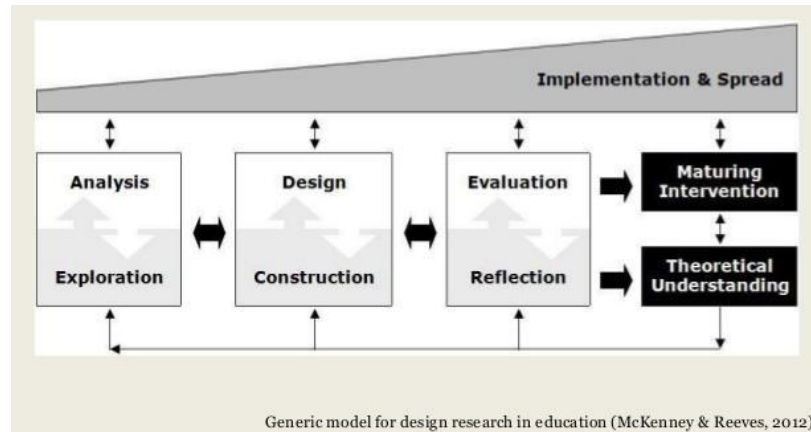
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian campuran. Creswell (2015, hlm. 1088) mengemukakan bahwa rancangan penelitian campuran (*mixed method*) merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.

Adapun model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan dengan model *Educational Design Research* (EDR). Plomp (2013) mengemukakan bahwa *Educational Design Research* (EDR) adalah suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, produk dan sistem) sebagai solusi dari pemecahan masalah yang kompleks yang ada dalam praktik pendidikan, yang bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya.

Education Design Research (EDR) adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. EDR merupakan pendekatan desain yang berorientasi pada penelitian pendidikan (Kopcha et.al., 2015). Berdasarkan pengertian tersebut, *Education Design Research* (EDR) dianggap sebagai model penelitian yang relevan dalam mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut dikarenakan mampu menjembatani perkembangan teori serta menghasilkan produk berupa mengembangkan instrumen deteksi dini untuk memfasilitasi deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Desain penelitian untuk pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ini mengacu pada model pengembangan EDR menurut McKenney dan Reeves (2012). Menyebutkan model *generic* EDR tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Generik McKenney dan Reeves

(Sumber: McKenney dan Reeves, 2012)

Berdasarkan gambar diatas dijabarkan proses penelitian EDR terdapat empat tahapan yaitu: Tahap analisis dan eksplorasi (*Analysis and Exploration*), desain dan konstruksi (*Design and Construction*), evaluasi dan refleksi (*Evaluation and Reflection*), dan kematangan instervensi dan Pemahaman Teoritis (*Maturing intervention and theoretical understanding*).

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

PAUD di Kota Tasikmalaya dipilih sebagai lokasi penelitian. Tepatnya di TKIT Nurul Fajar (Cipedes, Kota Tasikmalaya) dan TK Pertiwi DWP (Tawang, Kota Tasikmalaya) sebagai tempat melakukan studi pendahuluan dan tempat penelitian kepada pendidik PAUD dan orang tua. Hal ini peneliti pilih karena lokasi tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan belum terdapat penelitian mengenai pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, melanjutkan dari studi pendahuluan.

3.1.2 Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memperhitungkan partisipan atau informan yang terlibat dalam proses pengumpulan data, diantaranya dosen PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, dosen Universitas Terbuka, kepala sekolah, pendidik PAUD, dan anak-anak PAUD usia 5-6 tahun. Peneliti mempertimbangkan dosen PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya khususnya para dosen yang memiliki keahlian pada bidang, assesmen anak serta ahli format panduan instrumen, selain

itu peneliti melibatkan dosen Universitas Terbuka sekaligus kepala sekolah TK Pertiwi DWP untuk dijadikan partisipan atau responden ahli dalam memvalidasi ahli isi (materi), agar instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang telah dibuat layak untuk memecahkan permasalahan dalam fokus penelitian. Kepala sekolah berpartisipasi dalam perizinan dan uji coba produk, pendidik PAUD dan orang tua dari anak usia 5-6 tahun sebagai partisipan atau informan, sekaligus responden atau subjek dalam penelitian. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Pendidik PAUD, orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan anak usia 5-6 tahun.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Pendidik PAUD, orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun dan anak kelompok B atau kelompok usia 5-6 tahun di TKIT Nurul Fajar dan TK Pertiwi DWP. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm 289) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Untuk memenuhi tujuan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan abahasa anak usia 5-6 tahun maka penarikan sampel disesuaikan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Sesuai dengan sasaran penelitian sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah pendidik PAUD dan orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019, hlm. 68) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini berjudul “Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”. Maka variabelnya yaitu instrumen deteksi dini dan perkembangan bahasa.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Mukhtazar (2020, hlm 54) mengatakan bahwa cara dalam mengukur suatu variabel sebagai petunjuk penelitian adalah pengertian dari definisi operasional variabel. Dalam definisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai konsep, batasan, dan istilah yang digunakan dalam penelitian.(Yusuf, 2017, hlm 42). Maka definisi operasional pada penelitian ini adalah “Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”. Penjabaran definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen deteksi dini yang dimaksud pada penelitian ini adalah instrumen yang dimuat dalam tabel observasi deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang disajikan didalam sebuah buku yang terdapat tata cara penggunaan instrumen deteksi dini tersebut yang berisi lima komponen utama yaitu identitas kepemilikan buku, petunjuk penggunaan instrumen deteksi dini, konten, tugas observasi dan penilaian capaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Didalam identitas kepemilikan buku terdapat nama anak, nomor induk, nama sekolah, NPSN dan alamat, hal tersebut dapat diisi disesuaikan oleh pengguna sebagai rincian kepemilikan buku, dalam lembar selanjutnya dibagian konten berisi mengenai sinopsis, sasaran, tujuan, landasan hukum, lembar pengembangan, kisi-kisi dan tugas tiga pertemuan pada lembar observasi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Dalam komponen penilaian berisi mengenai hasil observasi deteksi dini yang dirincikan dengan rumus penilaian untuk memberikan kesimpulan capaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Variabel ini diukur dengan validasi ahli, angket dan observasi.

2. Perkembangan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dan *Ages and Stages*

Questionnaires Third Edition (ASQ-3) yang memuat aspek, indikator dan deskriptor atau butir kuisisioner yang digunakan dalam deteksi dini yang merupakan salah satu pengumpulan informasi-informasi dalam mendeteksi ketercapaian, potensi atau bahkan hambatan-hambatan pada perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang meliputi tiga aspek perkembangan bahasa anak yaitu: memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Variabel tersebut diukur dengan observasi.

3.5 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan instrumen deteksi dini. Maka data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

- 1). Penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak di PAUD dan landasan teori yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian;
- 2). Dasar kebutuhan pendidik PAUD dan orang tua terhadap instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun;
- 3). Rancangan dan validasi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun
- 4). Hasil penggunaan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun
- 5). Keefektifan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes yaitu sederet pertanyaan serta latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok (Arikunto, 2013 hlm 193). Winarno (2013, hlm. 96) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, angket, observasi, studi dokumentasi dan validasi ahli.

1) Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur dimulai dengan peneliti menyampaikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian, merekam pembicaraan yang berlangsung selama kegiatan wawancara berlangsung, hal ini dilakukan dengan komunikasi lisan secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Instrumen yang digunakan untuk wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan, narasumber lebih bebas merespon pertanyaan dan narasumber diminta mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Pada studi pendahuluan peneliti telah melakukan wawancara kepada pendidik PAUD TKIT Nurul Fajar dan TK Pertiwi DWP yang dilakukan secara tatap muka dengan mencatat pertanyaan-pertanyaan mengenai penilaian perkembangan bahasa, instrumen yang digunakan, hambatan serta inovasi dan saran instrumen deteksi dini untuk mengukur perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, maka peneliti menggunakan instrumen lembar observasi deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Instrumen yang digunakan adalah *checklist* berupa tanda centang (✓) pada setiap kolom indikator yang muncul. Lembar observasi ditujukan untuk pendidik TKIT Nurul Fajar dan TK Pertiwi DWP yang berisi mengenai hal-hal yang diamati dan dicatat ketika observasi penelitian.

3) Angket

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang diteliti. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada observer terhadap instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mengobservasi lembar angket mengenai produk yang dibuat oleh peneliti, agar memperoleh data mengenai kelebihan dan kekurangan serta saran untuk perbaikan yang telah dikembangkan yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan revisi atau perbaikan produk. Angket pada penelitian ini ditujukan untuk pendidik PAUD dan orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Winarno, 2013, hlm.154). Untuk teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan bahan yang memiliki keterkaitan dengan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak yang digunakan Pendidik PAUD dan Orang Tua dalam proses deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

5) Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Validasi ahli berperan penting dalam penelitian ini untuk mengukur data tertentu instrumen harus valid yang digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik penilaian ini menilai tentang kelayakan instrumen deteksi dini yang dirancang oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, setelah instrumen deteksi dini selesai dibuat oleh peneliti, selanjutnya dilakukan uji validasi oleh validator ahli yang sesuai dibidangnya.

Sugiono (2019, hlm 177) menyatakan “validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan”. Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori instrumen deteksi dini dan teori perkembangan bahasa anak usia dini. Uji validitas internal dilakukan dengan validasi ahli oleh validator agar data yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kevalidan. Menurut Winarno (2013, hlm.140) variabel eksternal merupakan instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai

variabel penelitian yang dimaksud. Validitas eksternal adalah generalisasi kesimpulan dari studi penelitian untuk lebih spesifik sejauh mana hasil studi dapat digeneralisasi, adapun validitas eksternal penelitian ini dengan uji coba sebanyak dua kali.

Tabel 3.1

Tahapan Penelitian, Pengumpulan Data, Instrumen dan Teknik Sumber Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Penelitian
1.	Analisis dan Eksplorasi (<i>Analysis and Exploration</i>)	Dasar kebutuhan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	Pedoman Wawancara	Pedoman Wawancara	Pendidik dan orang tua anak usia 5-6 tahun di Kota Tasikmalaya
		Studi Literatur	Hasil Studi Literatur		Anotasi Bibliografi
2.	Desain dan Konstruksi (<i>Design and Constuction</i>)	Rancangan awal Instrumen Deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5- 6 tahun	Dokumentasi	Dokumen Dokumentasi	

No.	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Penelitian
		Hasil validasi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	Validasi Ahli	Lembar Validasi Ahli	Validator
		Revisi rancangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	Dokumentasi	Dokumen Dokumentasi	
3.	Evaluasi dan Refleksi (<i>Evaluation and Reflection</i>)	Proses uji coba instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.	Lembar Angket	Lembar Angket	Pendidik PAUD, Orang Tua, anak usia 5-6 tahun di Kota Tasikmalaya

No.	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Penelitian
		Hasil uji coba instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.	Dokumentasi	Dokumen Dokumentasi	
		Proses Refleksi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.			
		Hasil Refleksi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.			

No.	Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Penelitian
4.	Pematangan Intervensi dan Pemahaman Teoritis (<i>Maturing Intervention and Theoretical Understanding</i>)	Mengukur kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	FGD (<i>Forum Grup Discussion</i>)	Lembar angket (Observasi)	Validator Ahli
		Deseminasi hasil penelitian instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.			

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian mengacu kepada tahapan EDR karya Mc Kenney dan Reeves yang terdiri dari tahap

1. Tahap Analisis dan Eksplorasi (*Analysis and Exploration*)

Peneliti melakukan analisis dan eksplorasi masalah melalui studi pendahuluan. Studi pendahuluan yang dilakukan adalah studi lapangan dan studi literatur atau tinjauan pustaka. Studi lapangan dilaksanakan dengan mewawancarai pendidik TKIT Nurul Fajar dan TK Pertiwi

DWP. Hal ini dilakukan untuk memahami masalah pendidikan yang akan ditangani, sasaran dan kebutuhan lapangan. Selain itu, studi literatur bertujuan untuk mendapatkan masukan teoritis yang akan membentuk pemahaman tentang masalah, konteks dan topic terkait lainnya. (McKenney dan Reeves, 2012 hlm 78). Ketika masalah di lapangan sudah dipahami dan sudah menguat, maka selanjutnya dilaksanakan eksplorasi untuk menemukan solusi dari masalah tersebut. (McKenney dan Reeves, 2012 hlm 79).

Langkah awal pada analisis ini peneliti menentukan topik penelitian yang menjadi rencana penelitian, dilakukan dengan konsultasi bersama dosen pembimbing dilanjutkan dengan *literature review* dengan cara mengkaji referensi instrumen deteksi dini, mengkaji perkembangan bahasa anak pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dan *Ages and Stage Questionnaire Third* (ASQ). Langkah terakhir yaitu *field based investigation*, peneliti melakukan pengamatan di lapangan dengan cara mewawancarai pendidik TKIT Nurul Fajar dan TK Pertiwi DWP untuk mengetahui keadaan lapangan mengenai penilaian yang digunakan untuk menilai perkembangan bahasa anak.

Setelah tahap analisis selesai, selanjutnya peneliti melakukan tahap eksplorasi yang dimulai dengan melakukan *site visit* dengan cara diskusi kepada pendidik PAUD untuk membahas studi literatur dan studi lapangan. Selanjutnya dilakukan *professional meetings* yaitu bimbingan secara intens dengan dosen pembimbing untuk membahas hasil studi pendahuluan dan melakukan pertukaran informasi atau ide dengan teman sejawat yang fokus penelitiannya sama.

2. Tahap Desain dan konstruksi (*Design and Construction*)

Dalam tahap ini, ide-ide inti yang mendasari desain (meliputi hasil studi literatur dan studi lapangan) dijelaskan. Selain itu, pedoman untuk benar-benar membangun solusi dijelaskan. Konstruksi mengacu pada ide desain dan menerapkannya untuk menghasilkan solusi. (McKenney dan Reeves, 2012, hlm 79). Konstruksi dilakukan dengan membuat prototipe produk atau penyajian kerangka pola produk yang berperan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan. Peneliti akan membuat rancangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, dengan rancangan sebagai berikut:

- a. Mengkaji hasil studi pendahuluan dan analisis kebutuhan yang berhubungan dengan teori, STPPA, ASQ dan kebutuhan di lapangan;

- b. Membuat rancangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, dan prosedur penggunaan instrumen deteksi dini kemudian dilakukan validasi ahli dan melakukan perbaikan sesuai saran ahli terkait rancangan instrumen deteksi dini;
- c. Mengkontruksi rancangan instrumen deteksi dini sesuai hasil validasi ahli;
- d. Menilai kelayakan konstruksi instrumen deteksi dini sesuai hasil validasi asesmen, ahli isi (perkembangan bahasa anak), ahli format penggunaan instrumen deteksi dini dan melakukan revisi sesuai arahan para ahli.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation and Reflection*)

Tahap evaluasi dalam penelitian berkaitan dengan pengujian kelayakan produk. (McKenney dan Reeves, 2012 hlm 80). Sedangkan kegiatan refleksi mengarah pada perbaikan produk setelah dilakukan uji coba (McKenney dan Reeves, 2012 hlm 78). Rincian tahapan pada tahap evaluasi dan refleksi dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengukur tingkat keterpakaian produk oleh pendidik PAUD dan orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun, serta mengukur kemampuan pendidik PAUD dan orang tua dalam menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dilakukan dengan uji coba;
- b. Instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun digunakan untuk merefleksi aspek-aspek keterpakaian dan efektivitas.

4. Pematangan intervensi (*Maturing Intervention*) dan Pemahaman Teoritis (*Theoretical Understanding*)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari model generic McKenney yang terdiri dari pematangan intervensi yang dilakukan dengan cara diskusi dan melibatkan guru-guru, para ahli, forum KKG, seminar atau workshop sehingga produk yang didapatkan layak digunakan. Pematangan intervensi (*Maturing Intervention*) dilakukan agar hasil produk pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan anak usia 5-6 tahun yang telah di ujicobakan dan di validasi selanjutnya dilakukan deseminasi dengan pihak-pihak lain agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut dengan baik, hal ini dilakukan untuk mematangkan produk instrumen deteksi dini yang telah dikembangkan.

Pemahaman Teoritis (*Theoretical Understanding*) dalam penelitian ini mengartikan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun perlu dideteksi sedini mungkin bukan hanya dalam kegiatan di sekolah tetapi orang tuapun perlu memahami dan mendeteksi dini perkembangan bahasa anak, pendidik PAUD dan orang tua harus kebersamaan dan memahami tentang pencapaian perkembangan anak, hingga ketika ada potensi dapat dikembangkan dan ketika ada hambatan dalam proses perkembangannya dapat segera dilakukan intervensi atau penanganan dengan baik.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data campuran (*mix method*), data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan pada lembar angket, dan lembar observasi dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2019, hlm.146) menyatakan bahwa pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dapat diukur dengan skala *likert*. Jawaban pada skala pengukuran dengan tipe ini didapat jawaban dengan angka. (Arikunto, 2010, hlm 35). Kategori skor skala likert lembar angket dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Skor Skala *Likert* Lembar Angket

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Sesuai	5
2.	Sesuai	4
3.	Cukup Sesuai	3
4.	Kurang Sesuai	2
5.	Sangat Kurang Sesuai	1

(Arikunto, 2010, hlm 35).

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus untuk menghitung presentase keidealan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase ideal

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Berikut kriteria tingkat pencapaian yang digunakan dalam lembar angket dipaparkan pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Respon Keterpakaian Produk Pada Pendidik PAUD dan Orang Tua Terhadap Penggunaan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

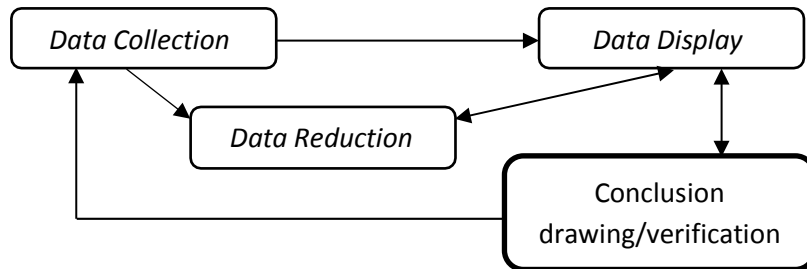
No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	80,1 % - 100%	Sangat Sesuai	Sangat Layak, tidak perlu revisi
2.	60,1% – 80%	Sesuai	Layak, tidak perlu revisi
3.	40,1% – 60%	Cukup Sesuai	Kurang layak, perlu revisi
4.	20,1% – 40 %	Kurang Sesuai	Tidak layak, perlu revisi
5.	< 20 %	Sangat Kurang Sesuai	Sangat tidak layak, perlu revisi

Data yang akan diperoleh dari hasil observasi anak dan data yang akan diperoleh dari hasil angket kemampuan pendidik PAUD dan orang tua dalam menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pada tahap uji coba, dilanjutkan dengan menganalisis data kuantitatif.

3.7.2 Analisis Data Kualitatif

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”.(Sugiyono, 2019, hlm. 321). Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan

dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.4. Komponen dalam analisis data.

a. *Data Reduction* (Mengorganisir data)

Mereduksi atau mengorganisir data yaitu memilih, merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Peneliti melakukan reduksi data dengan fokus pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, angket, observasi dan validasi ahli.

b. *Data display* (Membuat uraian terperinci)

Setelah mereduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut. Pada penelitian kualitatif penyajian data berupa teks naratif, bagan, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *flowchart* dan sejenisnya (Sugiono, 2019, hlm 325). Adapun penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian teks naratif berupa hasil studi literatur, studi lapangan berupa informasi dari pendidik PAUD dan orang tua dalam menggunakan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, hasil validasi ahli, serta hasil revisi dan refleksi produk pengembangan.

c. *Conclusion drawing/verification* (Melakukan interpretasi dan kesimpulan).

Setelah selesai dilakukan penyajian data, dalam teknik analisis data ini memerlukan langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data penelitian yang diperoleh dari hasil reduksi dan penyajian data. Kegiatan verifikasi dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari penelitian yang dilakukan selama uji coba pertama, dan digunakan sebagai rujukan pada uji coba selanjutnya sampai dihasilkan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang dapat memfasilitasi deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Sugiyono (2019, hlm 239) menyatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Untuk menghasilkan kesimpulan yang kredibel dan merupakan temuan baru peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang valid dan konsisten. Dalam penelitian ini agar data yang diberikan dapat memberikan informasi yang valid maka peneliti mengambil kesimpulan tentang instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang ada dari data hasil penemuan dalam penelitian sehingga data yang disajikan dapat memberikan informasi yang valid.